

ISSN: 1410-7287

NIZAMIA

Volume 12, Nomor 01, Tahun 2009

JURNAL
Pendidikan Islam

Pengembangan Supervisi Klinis Terhadap Pembelajaran Matematika
di MTsN Jombang Kauman Kabupaten Kediri
Hadi Suseno

SEKS, ETNIK, DAN AGAMA
Wacana Humor SMS Mahasiswa di Lingkungan Belajar
Muhammad Thohir

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen
di Pondok Pesantren Sunan - Drajat Lamongan
Sulanam

Pencapaian *Education for All* Melalui *Islamic Schools*
Masyhudi Ahmad

Pengaruh Pemikiran Filsafat Terhadap Pencerahan Pendidikan Islam
Imam Amrusi Jailani

NIZAMIA	Volume 12	Nomor 1	2009	Halaman 1-140	ISSN: 1410-7287
---------	-----------	---------	------	---------------	-----------------

Diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

NIZAMIA
Jurnal Pendidikan Islam
(ISSN: 1410-7287)

Volume 12, Nomor 01, Tahun 2009

Daftar Isi

Hasil Penelitian

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pengembangan Supervisi Klinis terhadap Pembelajaran Matematika di MTsN Jombang Kauman Kabupaten Kediri | 1 |
| Hadi Suseno | |
|
SEKS, ETNIK DAN AGAMA | |
| Wacana Humor SMS Mahasiswa di Lingkungan Belajar | 13 |
| Muhammad Thohir | |
|
Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pondok Pesantren Sunan Drajat - Lamongan | 25 |
| Sulanam | |

Artikel

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Analisis Multi Situs Wawasan Kebangsaan Santri
Siskandar | 38 |
| Pendidikan Seumur Hidup dalam Paradigma Islam
Arba'iyah Yusuf | 53 |
| Pembelajaran Sastra dan Masalah Afeksi Siswa di Madrasah
A. Dzo'ul Milal | 72 |
| Mengembangkan Kecerdasan Manusia Melalui Pendidikan Islam
Siti Mahmudah | 82 |
| Model-model Pengembangan E-Learning dalam Peningkatan Mutu
Pendidikan
Sihabudin | 90 |
| Peran Perguruan Tinggi Agama dalam Pengembangan Sumber Daya
Manusia Era Global
Syamsul Ma'arif | 103 |
| Pencapaian <i>Education for All</i> Melalui <i>Islamic Schools</i>
Masyhudi Ahmad | 113 |
| Pengaruh Pemikiran Filsafat terhadap Pencerahan Pendidikan Islam
Imam Amrusi Jailani | 124 |

PERAN PERGURUAN TINGGI AGAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ERA GLOBAL

Syamsul Ma'arif

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Abstrak: Peran Perguruan Tinggi Pengembangan SDM adalah merupakan hal yang penting dalam pengembangan sektor pendidikan, sebab pendidikan merupakan investasi masa depan yang sangat berpengaruh pada peningkatan sektor riil. Pendidikan tinggi yang terbukti lebih efektif sebagai "the Agent of Social Change". Dalam kaitannya dengan pengelolaan SDM, peran perguruan tinggi diwujudkan program pengabdian masyarakat yang lebih dikenal dengan sebutan Tri Dharma Perguruan Tinggi (yaitu pemerolehan (acquisition), pemindahan (transmission) dan penerapan (application)). Pengelolaan SDM pada dasarnya merupakan deskripsi dari administrasi atau manajemen pendidikan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsinya ke dalam suatu rangkaian proses administrasi atau manajemen pendidikan yang saling berkaitan guna mengarahkan perilaku anggota kepada tujuan-tujuan individu maupun organisasi. fungsi-fungsi tersebut dapat diidentifikasi dalam proses organisasi berupa "human resources planning, compensation, recruitment, selection, induction, appraisal, development, maintaining and improving performance, security, union relation, and information".

Kata Kunci: Perguruan Tinggi Agama, sumber daya manusia

Pendahuluan

Keberadaan Perguruan Tinggi Agama merupakan salah satu pertanda peradaban suatu masyarakat. Masyarakat yang berperadaban cenderung mengembangkan berbagai institusi yang mampu menggali, mengembangkan, mengalihkan dan menerapkan pengetahuan yang diperlukan untuk memajukan masyarakat. Dalam hal ini perguruan tinggi adalah sebagai institusi yang mempunyai kedudukan terpenting. Dengan demikian Perguruan

Pada mulanya perguruan tinggi hanya merupakan *a community of masters and students*, kegiatannya dititik beratkan pada pengajaran moral dan humanisme, akan tetapi perkembangan selanjutnya oleh Kerr dinamakan universitas modern menggunakan model organisme riset-nya Abraham Flexner. Dengan universitas modern ini ilmu (*science*) menggantikan filsafat, riset menggantikan pengajaran, dan spesialis menggantikan generalis. Perguruan Tinggi Agama adalah suatu institusi yang secara sadar mengabdikan pada pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, apresiasi kritis terhadap prestasi dan pelatihan pada tingkat yang benar-benar tinggi¹.

Di Indonesia hakekat Perguruan Tinggi disebutkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bagian keempat pasal 19 sebagai berikut: Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian. Perguruan Tinggi merupakan institusi yang mempunyai tiga misi pokok yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Yang dimaksud dengan lembaga pendidikan Islam adalah organisasi yang mengusahakan anak atau sekelompok orang dalam pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, berpikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai Islam serta mempertanggungjawabkannya menuju terbentuknya kepribadian yang utama

²J.A. Perkins, *The University in Transition* (New Jersey: Princeton University Press, 1986).

Pusat kebudayaan, tujuan pokok pembinaan kebudayaan PBB adalah: (1) Semakin kuatnya pengetahuan nilai-nilai budaya nasional agar mampu menyongsong masa depan bangsa yang ditandai oleh makin berkembangnya teknologi dan makin kuatnya tatanan perekonomian global, (2) semakin kokohnya kesadaran bangsa akan jati dirinya, ditandai oleh pewarisan nilai-nilai luhur, kesadaran sejarah dan daya cipta yang dimilikinya.

Perguruan tinggi memiliki peran yang instrumental dalam upaya mewujudkan pencapaian tujuan, karena perguruan tinggi sebagai wadah pembinaan kaum intelektual yang mendasari kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kompetensi profesional masyarakat berkaitan dengan wawasan, perilaku, dan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Kompetensi intelektual berkaitan dengan kepekaan terhadap persoalan lingkungan (fisik dan sosial) yang ada serta wawasan kebenaran dan kepentingan rakyat banyak.

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang menghadapi sejumlah tantangan yang sangat besar dalam pengembangan mutu sumber daya manusia. Selain menghadapi globalisasi dan dorongan untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, juga tantangan dalam menghadapi krisis ekonomi, yang berdampak kepada krisis politik, sosial dan bahkan kepada disintegrasi bangsa. Gerakan reformasi nasional telah merubah kebijaksanaan pembangunan menjadi lebih demokratis, mengakui persamaan derajat manusia, dan pembangunan yang lebih terdesentralisasi dalam rangka menuju Masyarakat Madani. Sehubungan dengan pergeseran pembangunan itu, terdapat sejumlah isu serta masalah pendidikan nasional baik yang bersifat mikro maupun makro. Masalah kualitas dan relevansi merupakan isu pada level mikro; sedangkan masalah persamaan, desentralisasi dan manajemen pendidikan merupakan isu pada level makro.

Ciri utama masyarakat Indonesia adalah masyarakat demokratis yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, persamaan dan keadilan, toleransi

Analisis Cohn Dalam Pendekatan Terhadap Distribusi Pendapatan

Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa nilai manusia adalah sama dengan nilai sumberdaya lainnya yang digunakan untuk proses produksi. Sumber-sumber yang dimaksud meliputi: perawatan sebelum dan sesudah lahir, biaya makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, rekreasi dll.

Tujuan pertama dari pendekatan ini adalah untuk menghilangkan hubungan yang terdahulu, yaitu antara nilai sumber-sumber yang digunakan untuk orang dan nilai pasar dari orang tersebut. Oleh karena itu pendekatan ini tidak menghiraukan biaya apapun tetapi memfokuskan perhatiannya pada nilai pasar orang yang diharapkan, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Upah atau penghasilan seseorang semakin lama semakin menurun mengikuti berkurangnya umur seseorang dalam keahlian kerja pada bidang apapun. Dalam jangka panjang, manusia yang lebih produktif dan memiliki keahlian tertentu yang akan diperhitungkan dalam dunia kerja. Upah atau penghasilan merekapun akan diperhitungkan sesuai dengan keahliannya, sementara mereka yang kurang produktif dan tidak memiliki keahlian hanya akan menjadi penonton dan dimarginalkan.

Banyak orang yang menganggap bahwa konsep dari *human capital* adalah sejumlah orang yang bekerja di Bank. Hal-hal yang berhubungan dengan sejumlah material yang dikelola oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan bentuk-bentuk modal yang dirasakan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dalam periode tertentu. Pengertian ini sebagian kecil saja dari pengertian lain yang lebih luas.

[108] **NIZAMIA**
Volume 12, Nomor 1, Tahun 2009

Peran Perguruan Tinggi Agama dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Era Global

Syamsul Ma'arif

Pendidikan dan Latihan (*Education and Training*)

Bentuk pendidikan melalui sekolah merupakan bentuk *human of invesment* yang lebih komprehensif. Selain banyak memakan waktu, juga pembiayaan yang relatif besar secara nyata maupun berbentuk *oportunity cost*. Dan perguruan tinggi lebih memungkinkan dapat menyiapkan kualitas manusia yang terdidik untuk memasuki pasaran kerja sehingga dimungkinkan pula untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik daripada tenaga kerja yang berasal dari sekolah menengah atau dasar. Pendidikan tinggi harus memiliki modal dasar yang lebih baik seperti umur dan biaya terkait dengan ekonomi keluarga.

Peran Perguruan Tinggi Agama dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Era Global

